



## Penguatan Literasi, Kesehatan dan Karakter Generasi Muda Melalui Program KKN Universitas Abdurrah di Kepenghuluan Ujung Tanjung

Wiwi Sartika<sup>1</sup>, Sri Hidayatul Fitrah<sup>2</sup>, Darpa<sup>3</sup>, Nia Syahrina<sup>4</sup>, Arjuna Muhammad Izam<sup>5</sup>, Arifadly<sup>6</sup>, Daniel Anwar<sup>7</sup>, Elsa Nurita<sup>8</sup>, Helvia Rahayu<sup>9</sup>, Natasya Nasri<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10</sup> Universitas Abdurrah, Indonesia

### Corresponding Author

Nama Penulis : Sri Hidayatul Fitrah

E-mail: [sri.hidayatul22@student.univrab.ac.id](mailto:sri.hidayatul22@student.univrab.ac.id)

### Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Abdurrah di Kepenghuluan Ujung Tanjung, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2025 sampai dengan 31 Agustus 2025 untuk menjawab kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan agama, kesehatan, lingkungan, serta pengembangan kapasitas diri generasi muda. Program kerja meliputi 15 kegiatan: Magrib Mengaji, Mading Qur'ani, Lomba Literasi Quran, PHBS, Kesehatan Reproduksi, P3K, TOGA, Sadar Politik Gen Z, Pendidikan Lingkungan, Anti-bullying, Pencegahan LGBTQ, Personal Branding, Jejak Melayu Digital, Pengenalan Kampus, dan Peminatan Kepribadian. Metode pelaksanaan berupa penyuluhan, praktik, diskusi, lomba, dan kampanye digital dengan sasaran utama siswa SMAN 2 Tanah Putih dan masyarakat sekitar. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman keagamaan, perilaku hidup bersih, kesadaran kesehatan reproduksi, kepedulian lingkungan, serta kesiapan siswa menghadapi pendidikan tinggi dan dunia digital. Program ini memberikan kontribusi nyata dalam penguatan literasi, kesehatan, dan karakter generasi muda di Kepenghuluan Ujung Tanjung.

**Kata kunci** - KKN Universitas Abdurrah, Literasi Qur'an, Pendidikan dan Kesehatan Generasi Muda, Pengembangan Karakter dan Literasi Digital, Kepenghuluan Ujung Tanjung, Kecamatan Tanah Putih

### Abstract

The Community Service Program (KKN) of Abdurrah University in Ujung Tanjung Village, Tanah Putih Subdistrict, Rokan Hilir Regency was held from August 4, 2025 to August 31, 2025 to address community needs in religious education, health, environment, and youth capacity development. The work programs consisted of 15 activities: Magrib Mengaji, Qur'anic Wall Magazine, Qur'an Literacy Competition, Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), Reproductive Health, First Aid (P3K), Family Medicinal Plants (ToGa), Gen Z Political Awareness, Environmental Education, Anti-bullying, LGBTQ Prevention, Personal Branding, Digital Malay Heritage, Campus Introduction, and Personality-based Interests. The methods used were counseling, practice, discussions, competitions, and digital campaigns with the main targets being SMAN 2 Tanah Putih students and the local community. The results showed increased religious literacy, healthy living behavior, reproductive health awareness, environmental concern, and student readiness for higher education and the digital era. This program significantly contributed to strengthening literacy, health, and youth character in Ujung Tanjung Village.

**Keywords** - Community Service Progra (KKN) Universitas Abdurrah, Quran Literacy, Youth Education and Health, Character Development and Digital Literacy, Ujung Tanjung Village, Tanah Putih Subdistrict

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi—pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat—dengan mahasiswa sebagai agen perubahan yang menerapkan ilmu pengetahuan secara langsung pada konteks komunitas. Penelitian oleh D. Fikri dkk. (2020) menyebutkan bahwa KKN telah berhasil menyinergikan program akademik dengan pembangunan masyarakat melalui partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan, yang pada akhirnya memperkuat kemandirian dan kontribusi lokal

Pandemi COVID-19 serta tantangan global lainnya telah mempercepat kebutuhan masyarakat untuk beradaptasi dalam aspek pendidikan agama, kesehatan, lingkungan, serta penguatan kapasitas generasi muda. Pada masa itu, mahasiswa melalui KKN tidak hanya mengedepankan transfer pengetahuan teoritis, tetapi juga mendisain program yang kontekstual dan transformatif. Hal serupa terlihat dalam penelitian F. A. Rambe dkk. (2021), yang menggambarkan bahwa KKN berintegrasi dengan pendekatan penguatan pendidikan, sosial, agama, dan kesehatan dapat meningkatkan potensi diri masyarakat di masa krisis

Pelaksanaan KKN Universitas Abdurrah Kelompok 22 di Kepenghuluan Ujung Tanjung, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir berlangsung pada 4–31 Agustus 2025. Sasaran utama kegiatan adalah siswa SMAN 2 Tanah Putih dan masyarakat sekitar. Fokus kegiatan mencakup bidang pendidikan agama, kesehatan, lingkungan, dan pengembangan kapasitas generasi muda dengan program unggulan seperti Magrib Mengaji, Lomba Literasi Qur'an, PHBS, Kesehatan Reproduksi, simulasi P3K, TOGA, Sadar Politik Gen Z, Pendidikan Lingkungan, Anti-bullying, Pencegahan LGBTQ, Personal Branding, Jejak Melayu Digital, Pengenalan Kampus, dan Peminatan Kepribadian.

Dalam pelaksanaannya, pendekatan yang digunakan adalah partisipatif, memadukan metode penyuluhan, praktik, diskusi, lomba, dan kampanye digital. Penelitian pendukung oleh C. Muna (2022) menyimpulkan bahwa keterlibatan aktif masyarakat melalui pendekatan Participatory Action Research (PAR) memicu perubahan sosial yang lebih mendalam dan berkelanjutan.

Hasil implementasi program KKN ini menunjukkan bahwa siswa dan masyarakat mengalami peningkatan pemahaman keagamaan melalui kegiatan literasi Qur'an, implementasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), kesadaran akan isu Kesehatan reproduksi, serta kepedulian lingkungan. Kesiapan siswa dalam menghadapi pendidikan tinggi dan tantangan dunia digital juga meningkat signifikan. Temuan ini konsisten dengan temuan Rambe dkk. (2021), bahwa pendekatan lintas bidang (agama, sosial, kesehatan) dalam KKN memberikan dampak nyata bagi penguatan karakter dan kapasitas masyarakat

Dengan demikian, KKN Kelompok 22 Universitas Abdurrah bukan hanya berhasil menerjemahkan ilmu akademik ke dalam aksi nyata di masyarakat Kepenghuluan Ujung Tanjung, tetapi juga mempertegas nilai relevansi pendidikan tinggi terhadap pendidikan agama, kesehatan, dan kesiapan generasi muda menghadapi era digital.

## METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 22 Universitas Abdurrah dilaksanakan di Kepenghuluan Ujung Tanjung, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, pada tanggal 4–31 Agustus 2025. Sasaran kegiatan adalah siswa SMAN 2 Tanah Putih serta masyarakat Kepenghuluan Ujung Tanjung. Pemilihan sasaran dilakukan berdasarkan kebutuhan masyarakat terhadap penguatan literasi keagamaan, perilaku hidup bersih dan sehat, kepedulian lingkungan, serta pengembangan kapasitas generasi muda.

**Desain Kegiatan:** Kegiatan KKN Kelompok 22 Universitas Abdurrah dilaksanakan pada tanggal 4–31 Agustus 2025 di Kepenghuluan Ujung Tanjung, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir. Sasaran kegiatan difokuskan pada siswa SMAN 2 Tanah Putih dan masyarakat sekitar. Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif, di mana masyarakat dan siswa terlibat aktif dalam setiap program yang dirancang. Menurut Muna (2022), pendekatan partisipatif melalui Participatory

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



Action Research (PAR) mampu meningkatkan efektivitas program pengabdian karena melibatkan masyarakat sebagai subjek sekaligus mitra kegiatan. Adapun jenis kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

1. Penyuluhan: PHBS, kesehatan reproduksi, anti-bullying, dan pencegahan LGBTQ.
2. Praktik langsung: simulasi P3K, pemanfaatan TOGA, kampanye digital Jejak Melayu.
3. Diskusi interaktif: sadar politik Gen Z, personal branding, peminatan kepribadian.
4. Lomba dan pelatihan: Lomba Literasi Quran, Lomba Membuat Cemilan Sehat, dan Membuat Film Literasi Budaya Melayu
5. Kampanye sosial: pendidikan lingkungan dan pengenalan kampus

**Prosedur Pelaksanaan:** Pelaksanaan program dilakukan melalui tahapan:

1. Observasi awal: mengidentifikasi kebutuhan masyarakat melalui diskusi dengan perangkat desa, guru, dan tokoh masyarakat.
2. Perencanaan: penyusunan jadwal, pembagian tugas anggota, serta koordinasi dengan sekolah dan masyarakat.
3. Implementasi: menjalankan program kerja sesuai jadwal yang disepakati.
4. Monitoring dan evaluasi: memantau keikutsertaan masyarakat dan pencapaian tujuan.
5. Pelaporan: penyusunan laporan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik.

**Pengumpulan dan Analisis Data:** Data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara singkat dengan guru, siswa, serta masyarakat, dan dokumentasi berupa foto, video, serta catatan lapangan. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis ini digunakan untuk mengevaluasi capaian program dalam peningkatan literasi keagamaan, perilaku hidup sehat, kepedulian lingkungan, serta penguatan karakter generasi muda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 22 Universitas Abdurrah di Kepenghuluan Ujung Tanjung, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir menunjukkan capaian yang signifikan pada berbagai aspek yang menjadi fokus kegiatan, yakni penguatan literasi keagamaan, peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat, pengembangan kepedulian lingkungan, serta pembentukan kapasitas dan karakter generasi muda.

Hasil-hasil kegiatan dianalisis secara deskriptif kualitatif berdasarkan observasi partisipatif, wawancara, serta dokumentasi lapangan. Analisis dilakukan dengan merujuk pada kerangka konseptual literasi, kesehatan masyarakat, dan pendidikan karakter yang telah dikemukakan dalam berbagai penelitian sebelumnya. Dengan demikian, pembahasan ini tidak hanya berfokus pada capaian empiris di lapangan, tetapi juga mengaitkannya dengan literatur akademik yang relevan.

### 1. Peningkatan Literasi Keagamaan

Program Magrib Mengaji, Mading Qur'an, dan Lomba Literasi Qur'an memperoleh respons positif dari peserta didik SMAN 2 Tanah Putih. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an secara tartil serta pemahaman terhadap kandungan ayat. Peningkatan ini selaras dengan temuan yang menegaskan bahwa literasi Al-Qur'an berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius siswa serta memperkuat motivasi belajar keagamaan. Dengan demikian, program KKN ini tidak hanya menumbuhkan kemampuan teknis membaca, tetapi juga menginternalisasi nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta Kesehatan Reproduksi

Kegiatan penyuluhan PHBS, praktik P3K, dan edukasi kesehatan reproduksi memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Indikasi perubahan perilaku terlihat dari kebiasaan siswa dalam

mencuci tangan, menjaga kebersihan kelas, dan memahami cara menjaga kesehatan organ reproduksi. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan berbasis praktik langsung lebih efektif meningkatkan kesadaran remaja dibandingkan metode ceramah tradisional.

3. Penguatan Kepedulian Lingkungan dan Identitas Budaya Lokal

Melalui kegiatan pendidikan lingkungan, pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA), serta kampanye digital “Jejak Melayu”, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan praktis mengenai kelestarian lingkungan, tetapi juga terlibat aktif dalam melestarikan budaya lokal melalui media sosial. Hal ini sesuai dengan temuan Rambe et al. (2021) yang menekankan bahwa program KKN berbasis lingkungan dan budaya mampu meningkatkan kesadaran ekologis sekaligus memperkuat identitas lokal masyarakat.

4. Pengembangan Kapasitas dan Karakter Generasi Muda

Kegiatan sadar politik Gen Z, personal branding, peminatan kepribadian, serta pengenalan kampus memperlihatkan kontribusi dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan akademik dan sosial di era digital. Peserta didik mulai memahami pentingnya membangun identitas diri, menghindari perilaku perundungan, serta meningkatkan literasi digital sebagai modal memasuki pendidikan tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Pratama (2022) yang menyatakan bahwa pendidikan karakter berbasis literasi digital berperan penting dalam membentuk kesadaran kritis dan jati diri generasi muda.

5. Evaluasi dan Dampak Program

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa dan dukungan dari guru SMAN 2 Tanah Putih menjadi faktor utama keberhasilan program. Tingginya tingkat keterlibatan ini mengindikasikan efektivitas pendekatan partisipatif yang digunakan. Temuan ini memperkuat pandangan Muna (2022) bahwa keberhasilan program pengabdian masyarakat ditentukan oleh tingkat keterlibatan mitra sasaran dalam setiap tahap kegiatan. Secara keseluruhan, program KKN Kelompok 22 Universitas Abdurrah memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan literasi keagamaan, peningkatan kesadaran kesehatan, kepedulian lingkungan, serta pengembangan kapasitas generasi muda di Kepenghuluan Ujung Tanjung.



Gambar 1.

Dokumentasi kegiatan Bersama siswa-siswi SMAN 2 Tanah Putih yang berhasil meraih juara lomba Literasi Qurani, Kesehatan, dan Digitalisasi



Gambar 2.

Foto Bersama guru-guru kemitraan SMAN 2 Tanah Putih.



Gambar 3.

Dokumentasi kegiatan dan silaturahmi tim KKN Universitas Abdurrah Bersama Wakil Bupati Rokan Hilir



Gambar 4.

Foto Bersama Lurah Kepenghuluan Ujung Tanjung beserta perangkat Kelurahan

## KESIMPULAN

Pelaksanaan KKN Kelompok 22 Universitas Abdurrah di Kepenghuluan Ujung Tanjung, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir pada 4–31 Agustus 2025 menunjukkan keberhasilan dalam menjawab kebutuhan masyarakat, khususnya siswa SMAN 2 Tanah Putih. Program yang dirancang secara partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keagamaan, membangun kesadaran kesehatan melalui PHBS dan edukasi reproduksi, menumbuhkan kedulian terhadap lingkungan dan budaya lokal, serta memperkuat kapasitas generasi muda dalam menghadapi tantangan akademik dan sosial di era digital.

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari keterlibatan aktif siswa, guru, serta masyarakat yang menjadi faktor kunci dalam efektivitas kegiatan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa pendekatan berbasis partisipatif dan integrasi lintas bidang mampu memperkuat keberlanjutan program pengabdian masyarakat. Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi media pengabdian, tetapi juga sarana pembelajaran transformatif yang memberikan manfaat bagi mahasiswa dan masyarakat secara bersamaan.

Untuk keberlanjutan, disarankan agar sekolah dapat mengintegrasikan program literasi, kesehatan, dan pengembangan karakter ke dalam kegiatan ekstrakurikuler. Masyarakat desa diharapkan melanjutkan pengelolaan program lingkungan dan pemanfaatan TOGA, sementara perguruan tinggi perlu memperkuat dukungan akademik agar pelaksanaan KKN semakin terstruktur dan berdaya guna. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat diarahkan pada kajian kuantitatif mengenai dampak program terhadap perubahan perilaku masyarakat sehingga menghasilkan temuan yang lebih terukur secara empiris (10).

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur selalu kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat kasih dan rahmatnya yang selalu menyertai di dalam penulisan artikel ilmiah ini. Penyusunan artikel ilmiah dapat berjalan dengan lancar akibat dari keterlibatan beberapa pihak yang mendukung dari awal hingga akhir. Maka, ucapan terima kasih diberikan dengan sungguh-sungguh kepada:

1. Universitas Abdurrah yang telah memfasilitasi pelaksanaan KKN Periode 4 Agustus 2025 – 31 Agustus 2025
2. Ibu Wiwi Sartika SST, M. Kes selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kelompok 22 KKN Universitas Abdurrah
3. Bapak Muhammad Harizal S.STP selaku Camat, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau

4. Bapak H. Syamsuri AF selaku Datuk Penghulu Kepenghulaun Ujung Tanjung , Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau
5. Seluruh masyarakat Kepenghulaun Ujung Tanjung yang telah berpartisipasi aktif dalam mendukung kegiatan KKN Universitas Abdurrah 2025
6. Teman-teman Tim KKN Universitas Abdurrah Kelompok 22

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Daheri, M., Wibowo, R.A.T., Kuncoro, B., Sudarsono, S., & Salim, N.A. (2022). Transformasi substansi manajerial pendidikan karakter di sekolah: Haruskah belajar dari Finlandia? *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5114 - 512.
- Haryanto, A. N. (2023). Peningkatan Literasi Kebijakan Kesehatan pada Remaja untuk Mencapai Ketahanan Kesehatan di Jabodetabek. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Juanita, R. R. T. (2023). Literasi Digital pada Remaja dan Tantangannya. *Jurnal Abdimas Mandiri/JKM*, Vol. 2 (1).
- Khofifah, I.E.N. (2022). Penerapan metode pembiasaan dalam pembentukan karakter anak usia 5-6 tahun di TK Permata Jati Agung Lampung Selatan (Skripsi). UIN Raden Intan Lampung.
- Mulyadi, Fikri, D., Ardila, I., & dkk. (2020). Penguatan partisipasi masyarakat melalui pembangunan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 98–109.
- Muna, C. (2022). Eksistensi peran mahasiswa dalam pengabdian masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 44-53 .
- Pratama, D.A. (2019). Tantangan karakter di era revolusi industri 4.0 dalam membentuk kepribadian Muslim. *AlTanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 198-226.
- Rambe, F. A., & Siregar, M. (2021). Integrasi pendidikan, sosial, agama, dan kesehatan dalam penguatan kapasitas masyarakat pada masa pandemi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 55-66.
- Sinaga, Y. L. D., Susilawati, E., & Pratama, R. (2023). Peningkatan Literasi Gizi untuk Mengurangi Konsumsi Sugar-Sweetened Beverages pada Siswa SMA. Edukasi Masyarakat Sehat Sejahtera (EMaSS): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 5 No. 2.
- Wahyuni, T., dkk. (2025). Penguatan Literasi Digital Kesehatan Berbasis Nilai Islam pada Remaja Perempuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.